

Sistem Perijinan Kerja

SISTEM IJIN KERJA

1. Kegunaan Work Permit System
2. Aplikasi Work Permit
3. Tipe dan Formulir Work Permit
4. Validasi Work Permit
5. Tanggung Jawab dan Tugas
6. Lembar Work Permit
7. Rute Work Permit

TUJUAN SISTEM WORK PERMIT (1/2)

Memastikan bahwa risiko selama pelaksanaan aktivitas pekerjaan diturunkan sampai ke level acceptable dan tetap dalam keadaan terkendali melalui upaya sbb:

1. Identifikasi bahaya dan risikonya;
2. Implementasi tindakan pencegahan dan penanggulangan, demi menurunkan dan mengendalikan risiko yang mungkin dihadapi;
3. Koordinasi antara beberapa pekerjaan yang mungkin akan saling berintervensi, & dipastikan tdk saling mengganggu;
4. Informasi bagi beberapa pihak terkait terutama team pelaksana pekerjaan;
5. Menentukan aktivitas pekerjaan, lokasi, peralatan yang diperlukan dan waktu pelaksanaan pekerjaan;

TUJUAN SISTEM WORK PERMIT (2/2)

6. Mengidentifikasi siapa / fungsi mana yang ikut berperan dalam pelaksanaan pekerjaan;
7. Mengidentifikasi bahaya dan risiko yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan dan instalasi itu sendiri;
8. Memastikan bahwa instalasi telah benar• benar aman sebelum pekerjaan dimulai;
9. Registrasi main WP yang disetujui;
10. Memastikan aktivitas pekerjaan telah tuntas dikerjakan, dan instalasi benar• benar safe sebelum dikembalikan beroperasi.

WHO IS RESPONSIBLE FOR EACH THESE INCIDENTS?



HOW TO AVOID FROM HAPPENING?

TANGGUNG JAWAB DAN TUGAS:

1. Responsible Safety & Environment on Site (RRSES)
2. Operating Authority atau Reps
3. WP Controller
4. Performing Authority atau Reps
5. Contractor Foreman
6. Safety Authority
7. Certified Gas Tester
8. Electrical Authority

TANGGUNG JAWAB DAN TUGAS (1/9)

1. RSES (Pimpinan Umum/Unit)

1. Menugaskan secara tertulis Operating Authorities, mengangkat Ahli Listrik bersertifikat yang berwenang;
2. Secara formal menanda tangani Work Permit Register;
3. Mengawasi dan memvalidasi formal **risk** assessment;
4. Mengadakan "daily meeting" untuk koordinasi pelaksanaan pekerjaan dengan personnel terkait;
5. Mengecek periode validasi, tindakan penanggulangan risiko dan meminta tambahan penanggulangan khusus, bila memang diperlukan;
6. Meng-approve semua WP, "Cold", "Hot" dan complementary, setelah secara formal diterima oleh Operating Authority;
7. Secara formal menanda tangani Work Permit Register setelah daily coordination meeting, bilamana telah di-updated oleh WP controller,
8. Meningkatkan dan berpartisipasi dalam *site inspections* dan **WP audits**.

TANGGUNG JAWAB DAN TUGAS (2/9)

2. **OPERATING AUTHORITY** atau Reps (1/4)

1. Menugaskan secara tertulis Operating Authorities, mengangkat Ahli Listrik bersertifikat yang berwenang;
2. Mengidentifikasi risiko yang ditimbulkan oleh:
 - Kegiatan lain yang dikerjakan selama operasi;
 - Kemungkinan adanya intervensi dengan pekerjaan lain;
3. Menginventarisasi kemungkinan kejadian-kejadian yang tidak diharapkan;
4. Memastikan bahwa semua complementary permits telah disiapkan;
5. Berpartisipasi dalam formal risk assessment terhadap pekerjaan;

TANGGUNG JAWAB DAN TUGAS (2/9)

2. **OPERATING AUTHORITY** or Reps (2/4)

6. Menyiapkan tindakan pencegahan dan penanggulangan;
7. Menentukan semua perlengkapan guna mencegah keadaan yang lebih buruk;
8. Menentukan sarana pencegahan untuk memastikan instalasi safe;
9. Mengecek adanya intervensi atau kemungkinan adanya pekerjaan yang bertentangan;
10. Mengevaluasi tingkat pemantauan yang tepat terhadap pelaksanaan pekerjaan;
11. Menyetujui persiapan semua kegiatan sebelum WP di-approved oleh RSES;

TANGGUNG JAWAB DAN TUGAS (2/9)

2. OPERATING AUTHORITY or Reps (3/4)

12. Memastikan semua safety precautions yang diperlukan telah disebutkan dalam WP forms;
13. Memastikan bahwa sebelum pekerjaan dimulai telah dilakukan hal-hal sbb:
 - Precautions yang dipersyaratkan telah diimplementasikan;
 - Mengerti benar seluk-beluk pekerjaan, bahayanya, dan precaution yang diperlukan;
 - Kondisi operasi stabil dan mantap;
 - Process isolations dan pencegahan telah diimplemen•
tasikan dengan benar;
14. Mempersiapkan WP dan complementary permits-nya;
15. Pastikan gas tests telah dilakukan oleh authorized gas tester,
16. Pastikan pemantauan pekerjaan dilaksanakan secara terus•
menerus;

TANGGUNG JAWAB DAN TUGAS (2/9)

2. OPERATING AUTHORITY or Reps (4/4}

17. Beritahu RSES bila ditemukan anomaly selama pekerjaan dilaksanakan;
18. Segera stop pekerjaan bila ada penyimpangan terhadap persyaratan yang disebutkan dalam WP;
19. Pastikan pekerjaan telah dilaksanakan oleh petugas yang qualified;
20. Pastikan bahwa isolasi dan hambatan telah disingkirkan setelah pekerjaan selesai, dan instalasi dalam keadaan safe;
21. Tut up WP dan complementary permits.

TANGGUNG JAWAB DAN TUGAS (3/9)

3. WP CONTROLLER

1. Operation dan Maintenance meng-up to date Work Permit Register dan Work Permit Rack Board atau Site Map,
2. Membuka dan membatalkan setiap main dan complementary **WP**;
3. Syarat-syarat operasi dan safety harus dipatuhi sebelum memulai pekerjaan;
4. Pre-job meeting benar-benar dilakukan secara efektif di site dengan semua pekerja;
5. Pastikan bahwa semua inhibits/ de-inhibits, dan isolasi, telah diimplementasikan dengan benar;

TANGGUNG JAWAB DAN TUGAS (3/9)

3. WP CONTROLLER

6. Pastikan bahwa semua kegiatan pekerjaan telah dikoordinasikan dengan baik untuk mencegah intervensi di site;
7. Pastikan telah dilakukan upaya mitigasi terhadap bahaya yang mengancam selama persiapan **WP**;
8. Melakukan promosi dan partisipasi untuk inspeksi di site dan WP audits;
9. Pastikan kondisi tempat kerja safe untuk instalasi dikembalikan beroperasi, setelah semua pekerjaan selesai;
10. Menyimpan dalam arsip WP dan complementary permits.

TANGGUNG JAWAB DAN TUGAS (4/9)

4. PERFORMING AUTHORITY gr Reps (1/2)

1. Menentukan ruang lingkup pekerjaan, sifat pekerjaan dan cara yang diharapkan untuk melaksanakan pekerjaan;
2. Menentukan bahaya dan risiko yang terkandung dalam pekerjaan dan peralatan yang akan digunakan;
3. Mempunyai pengertian yang baik terhadap semua pekerjaan yang berkaitan dengan semua aktivitas yang akan dilakukan terhadap lingkungan sekitarnya;
4. Mempersiapkan Job Safety Anlysis (**JSA**) atau Job Risk Assessment (JRA),

TANGGUNG JAWAB DAN TUGAS (4/9)

4. PERFORMING AUTHORITY or Reps (1 /2)

5. Mengikuti daily WP meeting;
6. Mengusulkan prosedur kerja yang mencakup:
 - Pencegahan untuk mengendalikan **risiko**;
 - Perlengkapan dan peralatan yang memadai untuk pengelolaan limbah;
7. Memastikan semua precaution yang diperlukan dapat diimplementasikan;
8. Memastikan Pre-job meeting dilakukan dengan konsisten;
9. Memastikan bahwa ia puas atas semua kesiapan pencegahan yang diimplementasikan, agar instalasi dijamin safe untuk pelaksanaan pekerjaan;

TANGGUNG JAWAB DAN TUGAS (4/9)

4. PERFORMING AUTHORITY pr Reps (2/2)

10. Pantau secara regular kemajuan safety dari pekerjaan yang sedang berjalan;
11. Hentikan pekerjaan bila ada perubahan scope atau modifikasi prosedur yang telah disetujui, dan beritahu Area Operating Authority atau Wakilnya untuk memutuskan apakah pekerjaan dapat diteruskan dengan aman, dan informasikan kepada **RSES**,
12. Hentikan pekerjaan bila terjadi penyimpangan terhadap persyaratan WP, dan beritahu segera Operating Authority dan/atau RSES,

TANGGUNG JAWAB DAN TUGAS (4/9)

4. **PERFORMING AUTHORITY** pr **Reps** (2/2)

13. Berpartisipasi dalam pekerjaan commissioning bila diperlukan;
14. Pastikan lokasi pekerjaan bersih/safe saat ditinggalkan, dan semua peralatan, material dan limbah harus telah disingkirkan, sebelum kontraktor meninggalkan lokasi pekerjaan.

'TAK SEOANGPUN BOLEH MEMBUAT WP UNTUK DIRINYA SENDIRI. PERFORMING AUTHORITY DAN OPERATING AUTHORITY TIDAK BOLEH ORANG YANG SAMA".

TANGGUNG JAWAB DAN TUGAS (5/9)

5. CONTRACTOR FOREMAN

1. Pastikan team memahami sifat pekerjaan dan risiko yang terkandung dalam pekerjaan, dengan melakukan Pre-Job Meeting di lapangan;
2. Check bahwa semua persyaratan khusus telah diimplementasikan;
3. Pastikan kondisi fisik anggota team benar-benar fit untuk mengerjakan pekerjaan;
4. Pastikan bahwa anggota team telah dilatih tentang prosedur untuk menghadapi keadaan darurat;
5. Pastikan bahwa selama melaksanakan pekerjaan, semua anggota team selalu mematuhi semua persyaratan yang disebutkan dalam WP;

TANGGUNG JAWAB DAN TUGAS (5/9)

5. CONTRACTOR FOREMAN

6. Pastikan bahwa semua pekerjaan selalu dikerjakan dengan respek terhadap peraturan lingkungan: waste management, contamination control, spills ...,
7. Hentikan pekerjaan bila dijumpai anomaly, atau kondisi yang tidak diharapkan, atau memerlukan perubahan atas operasi yang telah direncanakan;
8. Pastikan pembatalan atau revalidasi atas permit yang sedang berjalan dikelola dengan benar;
9. Pastikan bahwa semua pekerja meninggalkan tempat kerja dalam keadaan rapi dan bersih, apakah dihentikan sementara atau apakah sudah selesai dengan tuntas;

TANGGUNG JAWAB DAN TUGAS (6/9)

6. SAFETY AUTHORITY

1. Membantu Operating Authority untuk melakukan Proses pembuatan WP;
2. Membantu RES and Operating Authority dalam menentukan: Prioritas dan batas untuk jumlah simultaneous permits;
3. Menangani "downgraded situations" sebelum menerima pelaksanaan pekerjaan yang berpotensi bahaya;
4. Mengusulkan tambahan safety precautions demi menghindari keadaan berkembang menjadi lebih buruk dan membatasi konsekuensi kemungkinan terjadinya kecelakaan;
5. Mengecek apakah WP register selalu di-up to date dan dijaga dengan baik;

TANGGUNG JAWAB DAN TUGAS (6/9)

6. SAFETY AUTHORITY

6. Berpartisipasi dalam pre-job meeting, sejauh yang mungkin dapat diikuti;
7. Memastikan bahwa PPE yang memadai telah diimplemen•tasikan;
8. Semua personnel yang telah menerima training Safety Watchers atau Gas Tester, sesuai dengan apa yang disebutkan dalam WP benar-benar fit dan efisien untuk pekerjaan dimaksud;
9. Meningkatkan dan berpartisipasi dalam site inspections dan WIP audits;
10. Mengorganisir pelaksanaan training untuk para petugas penanda tangan WP, dan menunjukkan kondisi lokal yang khusus secara rinci.

TANGGUNG JAWAB DAN TUGAS (7/9)

7. CERTIFIED GAS TESTER

1. Melakukan gas test dan melaporkan hasilnya pada main dan complementary WP forms;
2. Memastikan bahwa gas detectors andal, dikalibrasi dengan benar dan dirawat secara periodik setiap bulan;
3. Menyelesaikan dan menanda tangani main dan complementary WP forms.

TANGGUNG JAWAB DAN TUGAS (8/9)

8. ELECTRICAL AUTHORITY

1. Memberi wewenang kepada pelaksana inhibition/isolation dan me-maintain register para pelaksana inhibition/isolation;
2. Menentukan metoda inhibition/isolation dan mengidentifikasikan prosedur dan pencegahan yang harus digunakan untuk inhibition/isolation;
3. Mengontrol status inhibition/isolation;
4. Secara formal mengecek status dari semua kegiatan terkait sebelum memberikan kewenangan untuk melepas setiap isolasi.

RUANG BLINGKUP WORK PERMIT (1/3)

1. Instalasi minyak/gas: daerah terlarang, safety areas sepanjang pantai dan perpipaan di lepas pantai;
2. Offices, bases dan bangunan lain, kecuali yang disebutkan dalam suatu instruksi khusus.

Namun demikian, Responsible for Safety and Environment on Site (RRSES) boleh memutuskan menurut kebijaksanaannya untuk meng-cover setiap pekerjaan mana yang menurutnya perlu dilengkapi dengan WP.

RUANG LINGKUP WORK PERMIT (2/3)

Applikasi Pekerjaan Routine

SITE mengkaji **Job Criticality** !

PEKERJAAN ROUTINE TERTENTU yang tidak menimbulkan bahaya atau bahaya potensial
dikonsider : NOT CRITICAL.

TUGAS yang ditetapkan dengan Detail Procedure dan dilengkapi Written Approval dari RSES untuk memastikan pelaksanaannya safe.

**PEKERJAAN TIPE INI DAPAT DIKERJAKAN
TANPA WORK PERMIT**

RUANG LINGKUP WORK PERMIT (3/3)

APLIKASI PEKERJAAN NON ROUTINE

PEKERJAAN LAIN yang dapat menimbulkan BAHAYA atau BAHAYA POTENSIAL atau yang diklasifikasikan BUKAN PEKERJAAN ROUTINE :

Tipe pekerjaan ini harus dikerjakan dengan dilengkapi WORK PERMIT

TIPE WORK PERMITS DAN FORMS (1/7)

- **ADA DUA TIPE MAIN WORK PERMITS**

HOT DAN **COLD**

- **ADA TUJUH TIPE COMPLEMENTARY PERMITS**

1. Entry into confined space
2. Lifting Operations
3. Hot Tapping
4. Excavations
5. Service Vessel Operation (**MOP**)
6. Diving
7. Ionizing Radiations

dan TIGA SERTIFIKAT :

1. Isolations
2. Electrical Safety Procedures
3. Gas testing

Kecuali Marine Operations Permit dan Isolation Certificates, permit lain sebagai pelengkap pada main WP

TIPE WORK PERMITS DAN FORMS (2/7)

HOT WORK

- Meliputi setiap pekerjaan yang menimbulkan atau berpotensi sebagai sumber api, yang diklasifikasikan: *Naked Flame* dan *Non Naked Flame*.
- **TIPE HOT WORKS ADALAH:**
 1. *Naked Flame Hot Work*: Terjadi flame, spark atau sumber panas (flame cutting, welding, grinding...), kecuali yang digunakan dalam bengkel atau daerah yang khusus designed untuk pekerjaan tersebut, dan tidak berlokasi dekat suatu daerah berbahaya;
 2. *Non Naked Flame Hot Work*: sumber pengapian potensial lain (hand tools, peralatan yang tidak safe), berlokasi atau yang digunakan di dalam atau dekat suatu daerah berbahaya, dan tidak dapat diisolasi.

TIPE WORK PERMITS DAN FORMS (3/7)

COLD WORK

Meliputi semua tipe pekerjaan selain yang dicakup oleh Hot WP form.

Semua pekerjaan lain yang tidak menimbulkan atau tidak berpotensi menimbulkan sumber pengapian, harus ditangani dengan cold WP, seperti:

- Painting
- Greasing / Oiling
- Chipping using non-ferrous tools
- Scaffolding Erection , etc...



TIPE WORK PERMITS DAN FORMS (4/7)

COMPLEMENTARY PERMITS

UNTUK PEKERJAAN KHUSUS DAN BERISIKO

1. Surat Ijin untuk memasuki **CONFINED SPACE**

Diperlukan bila pekerjaan utama meliputi pekerjaan di dalam ruangan yang mungkin ventilasinya secara alami kurang, mengandung gas mudah terbakar dan/ atau mengandung gas beracun.

2. Surat Ijin untuk **RADIOGRAPHY**

Diperlukan bila bekerja menggunakan peralatan yang menimbulkan Radiasi.

3. Surat Ijin untuk **MENYELAM**

Diperlukan bila bekerja di bawah permukaan air yang jaraknya 500 m dari instalasi.

TIPE WORK PERMITS DAN FORMS (5/7)

4. Lifting Operation

Diperlukan bila pekerjaan utama melakukan pekerjaan dengan alat angkat.

5. HOT TAPING

Diperlukan bila menyambung pipa tanpa mengosongkan isinya, pipa tetap dalam fungsinya beroperasi.

6. EXCAVATIONS

Required when working underwater within 500 m from the installation

7. SERVICE VESSEL OPERATION

Diperlukan bila vessel dioperasikan dalam fasilitas Perusahaan dan dapat berdiri sendiri tanpa main WP.

TIPE WORK PERMITS DAN FORMS (6/7)

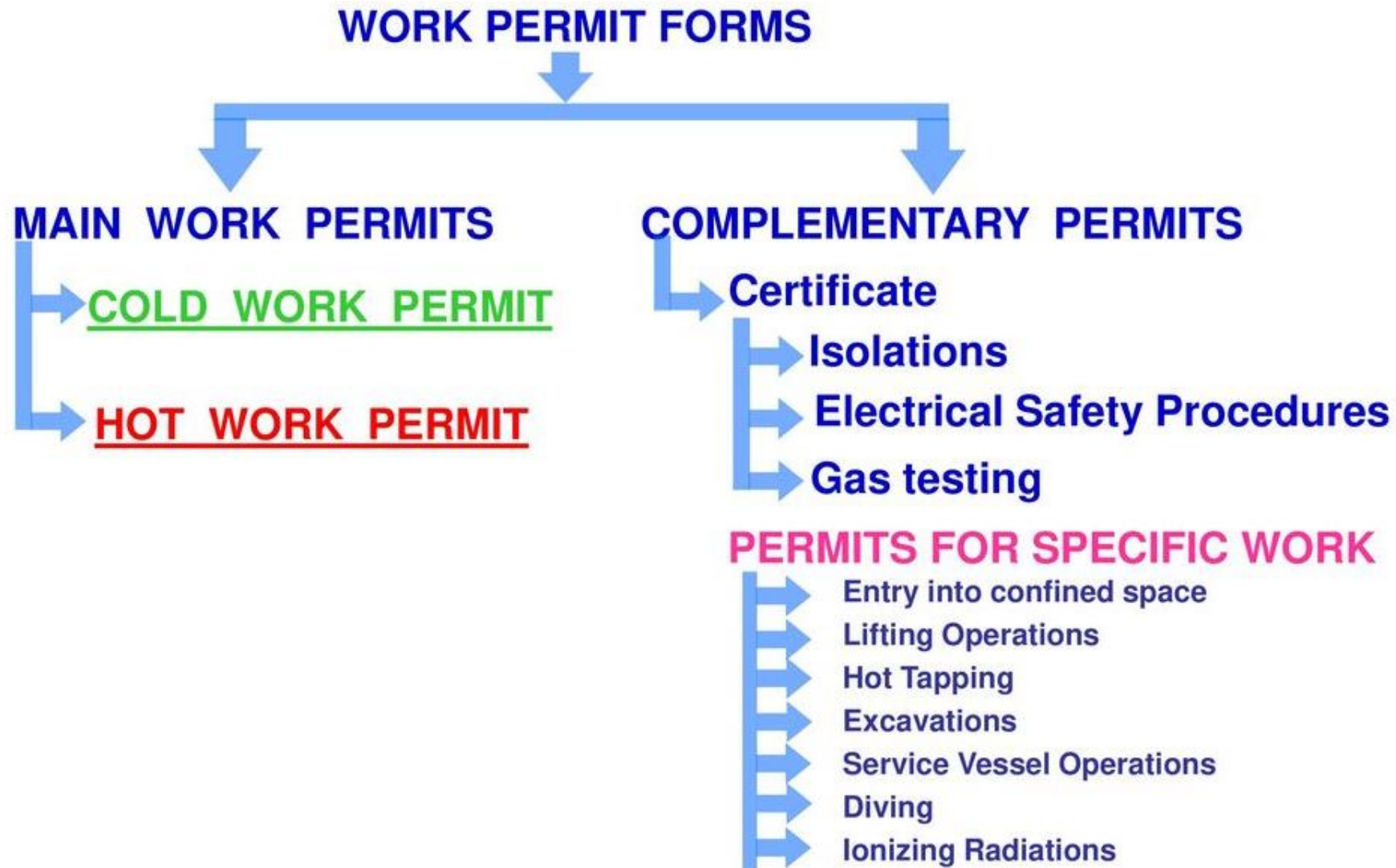
COMPLEMENTARY PERMITS

UNTUK PEKERJAAN ISOLASI

1. Sertifikat Isolasi Proses dan Mekanik
2. Complementary Permit untuk Pekerjaan Listrik

Bila beberapa permit dibuka untuk pekerjaan pada sebuah peralatan khusus dan diperlukann isolasi, setiap **MAIN PERMIT** harus mempunyai ISOLATION PERRMITsendiri dengan isolation tag number dan padlock.

TYPES OF WORK PERMITS AND FORMS (7/7)



VALIDISI PERMIT(1/5)

COLD WORK PERMIT

1. Valid untuk periode tujuh hari (7 consecutive day period), tetapi harus direvalidasi setiap pergantian shift, dan setiap ada interupsi dicatat oleh Requester/ WP controller/ Control Room.
2. Re-validasi dan persyaratan yang terkait, seperti gas tests, leaking tests (isolations) harus dikerjakan setiap pergantian **shift**.

HOT WORK PERMIT

1. Valid hanya untuk periode satu shift,
2. Tetapi, RRSES boleh menentukan waktu lebih lama.
Untuk menjamin safety kondisi pekerjaan di lapangan, WP dibuka paling lambat 24 jam untuk Hot WP dan 2 x 24 jam untuk Cold WP setelah di-approved oleh RRSES.

VALIDISI PERMIT(2/5)

1. Suatu main WP mungkin akan diinterupsi setiap saat oleh seseorang apabila terjadi perubahan pada, antara lain:
 - Rencana pelaksanaan pekerjaan;
 - Kondisi di tempat pekerjaan.
2. Setiap ada interupsi yang tidak terjadwal, maka perlu revalidasi atas WP. Begitu ada interupsi kedua, maka WP harus segera ditutup.
3. Suatu interupsi yang tidak terjadwal mungkin akan definitif, bila ternyata ditemukan bahwa pekerjaan tidak dapat dilanjutkan karena alasan keselamatan.
4. Bila pekerjaan tidak dapat dilaksanakan satu hari setelah interupsi, maka secara otomatis WP harus dibatalkan.

VALIDASI PERMIT(2/5)

- Pekerjaan tidak boleh menyimpang dari scope-nya yang tercantum dalam WP yang telah di-approved. Setiap ada perubahan, pekerjaan harus segera dihentikan.
- Bila ada alarm (gas, fire, etc) pekerjaan harus segera dihentikan. Apapun penyebab alarm, pekerjaan tidak boleh dimulai lagi sampai *formal approval* diberikan oleh Operating Authority.
- Untuk construction site, umumnya dibatasi oleh pagar, atau jauh dari fasilitas yang sedang beroperasi, periode validasi WP-nya dapat mengadopsi dari batasan sebelumnya di bawah tanggung jawab RSES di tempat itu.

VALIDASI PERMIT(3/5).

COMPLEMENTARY PERMITS

1. Isolation Permit: masa berlakunya sama dengan masa berlakunya Main Work Permit.

(Isolasi dikerjakan sebelum mulai validasi main WP, sedangkan "*re-instatement*" dilakukan sebelum menutup main WP).

2. Complementary Permit lain untuk tangki khusus, hanya dapat divalidasi selama satu periode shift – dilarang revalidasi (kecuali ada ijin dari RSES untuk *single revalidation*).

VALIDASI PERMIT(4/5).

TYPE	AUTHORIZATION EXPIRY	VALIDATION	NOTE
COLD MAIN PERMIT		7 TIMES (MAX.)	2 x 24 hrs for Cold WP after be approved by RRSES.
HOT	1SHIFT	<u>ONCE(7 times in safe area).</u>	CAN BE REVALIDATED ONCE (RSES APPROVAL REQUIRED)
PROCESS/MECH. ISOLATION	UP TO MAIN PERMIT	ONCE (LAST AS LONG AS MAIN PERMIT)	CAN BE LONG-TERM
ELECTRICAL ISOLATION	UP TO MAIN PERMIT	ONCE (LAST AS LONG AS MAIN PERMIT)	CAN BE LONG-TERM
CONFINED SPACE ENTRY	UP TO MAIN PERMIT	<u>ONCE</u>	
RADIOGRAPHY	UP TO MAIN PERMIT	<u>ONCE</u>	
DIVING	UP TO MAIN PERMIT	<u>ONCE</u>	

Note: for Hot WP must be opened at least 24 hrs after be approved by RSES, otherwise it should be closed.

VALIDASI PERMIT(5/5).

TYPE	AUTHORIZATION EXPIRY	VALIDATION	NOTE
LIFTING OPERATIONS	UP TO MAIN PERMIT	<u>ONCE</u>	
HOT TAPPING	UP TO MAIN PERMIT	<u>ONCE</u>	
EXCAVATION	UP TO MAIN PERMIT	<u>ONCE</u>	
SERVICE VESSEL OPERATION	STAND ALONE	<u>CAN BE LONG TERM</u>	

WORKING AT NIGHT

PRRINSIP: Bekerja di malam hari harus dibatasi

KECUALI, di bawah tanggung jawab SES, dalam kondisi sbb:

1. Operasi lapangan yang aktivitasnya permanen terus• menerus, malam dan siang, seperti *drilling* atau *well servicing operations*,
2. Situasi keadaan darurat (*real* atau *potential*), yang dapat dimitigasi dengan dengan melakukan beberapa pekerjaan dalam waktu yang dapat diperpendek;
3. Pekerjaan khusus yang memerlukan waktu panjang lebih dari aktivitas satu periode shift siang dan dibawah upaya safety yang ketat (misalnya: plant shutdown);

WORKING AT NIGHT

PRINSIP: Bekerja di malam hari harus dibatasi

KECUALI, di bawah tanggung jawab RSES, dalam kondisi sbb:

4. Pekerjaan yang dijadwalkan harus selesai sebelum gelap, yang memerlukan hanya beberapa jam saja untuk menyelesaikannya pada waktu malam, padahal pekerjaan tersebut tidak dapat dihentikan, arena kalau dihentikan akan terjadi kerusakan secara teknis, dan akan merugikan secara ekonomis;
5. Pekerjaan yang dilakukan di safe area di luar daerah terlarang.

Pada setiap kasus, saat membuat JRA, harus diberi perhatian khusus dalam mengelola regu kerja siang maupun malam, demi mengantisipasi kesulitan tambahan bila menghadapi keadaan darurat di waktu malam.

BEKERJA DI LOKASI TERISOLASI

Dalam mempersiapkan WP/JRA untuk bekerja di lokasi terisolasi, diharuskan mengingat hal-hal sebagai berikut:

1. Harus dilakukan oleh team paling sedikit terdiri dari dua orang, yang terus-menerus mengadakan kontak/komunikasi;
2. Harus disediakan satu sistem komunikasi dan terus menerus dilakukan hubungan radio dengan pusat (base);
3. Disiapkan satu sarana untuk menyelamatkan diri (car, boat, etc.) dan di-set-up prosedur keadaan darurat dengan pusat (base);
4. Disediakan air minum dengan jumlah yang cukup;
5. Satu set first aid kit yang memadai..

FORMULIR WORK PERMIT

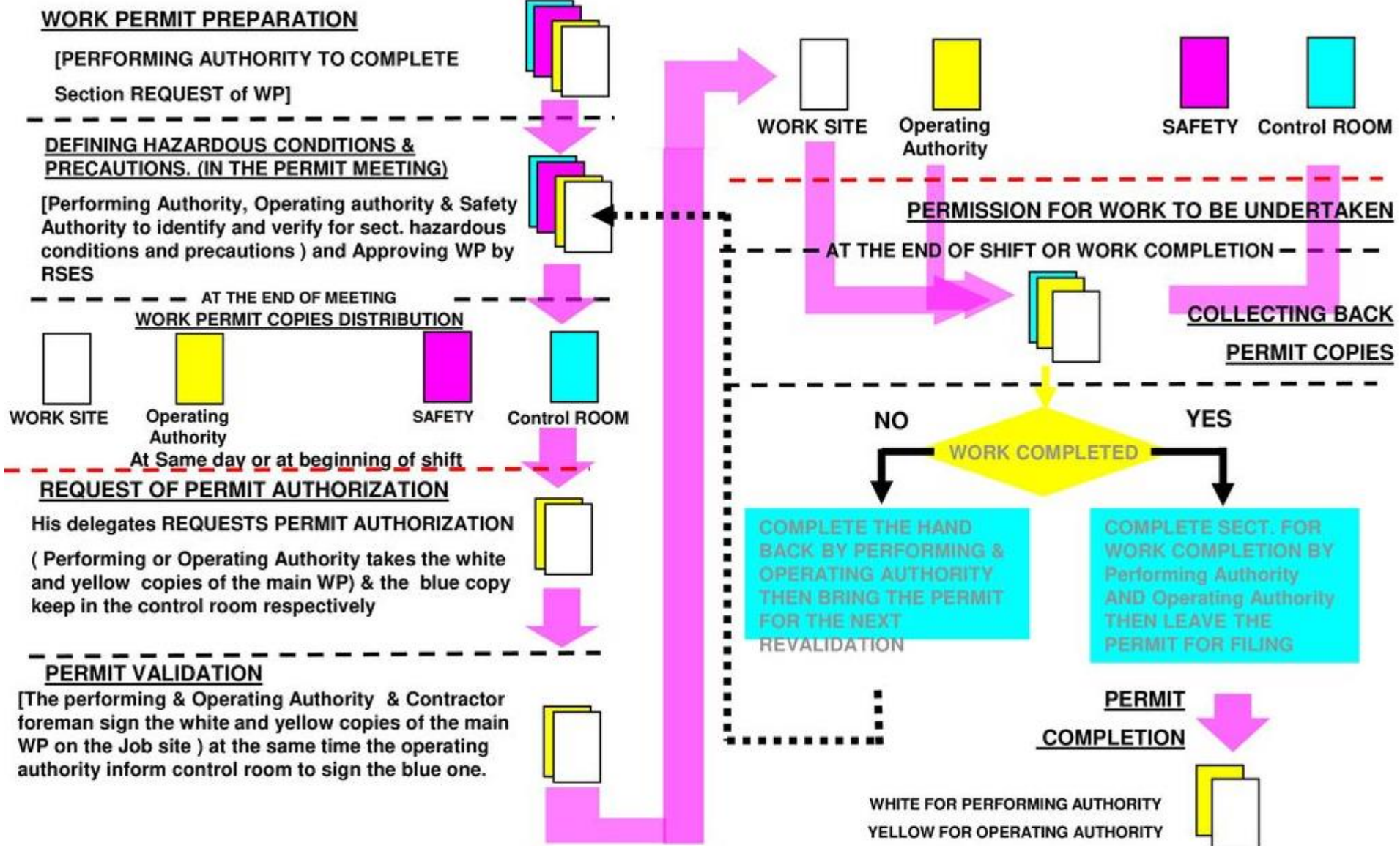
Peraturan dasar untuk warna setiap lembar WP (empat lembar) adalah sbb:

1. Lembar asli warna putih harus selalu tersedia di tempat kerja bila pekerjaan sedang dilaksanakan, dan selalu dapat ditunjukkan bila ada yang ingin mengecek. Bila pekerjaan diinterupsi, WP lembar putih dikirim ke WP Controller;
2. Copy warna kuning tetap disimpan oleh Operating Authority;

FORMULIR WORK PERMIT

3. Copy warna biru di bawah wewenang WP Controller custodian, dan harus selalu dipajang di Work Permit Rack, Board atau Site Map di lokasi;
4. Copy warna pink tetap disimpan oleh S&E Authority, untuk digunakan sebagai dokumen referensi bila terjadi anomaly atau untuk investigasi incident/accident, WP audits termasuk untuk pengecekan WP register.

ROUTE OF PERMIT COPIES




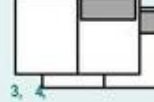
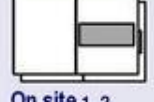



EXAMPLE WORK PERMIT FORM

TOTAL ESP INDONESIA		COLD WORK PERMIT IJIN KERJA DINGIN		No. CWP XXXXXX	
REQUEST / PERMITTAHAN Site / Lokasi: _____ Division / Divisi: _____ Requester / Pemohon: _____ Date / Tanggal: _____ Time / Waktu: _____ Duration of work / Durasi pekerjaan: _____ Description of work / Deskripsi pekerjaan: _____ Tools / Equipment / Peralatan: _____ PPE / PPE: _____		APPROVAL Approved by / Disetujui oleh: _____ Position / Posisi: _____ Signature / Tanda Tangan: _____ Date / Tanggal: _____		Continuation of work permit in accordance with the rules of the company	
HAZARDOUS CONDITIONS / KEADAAN YANG MEMBAHAYAKAN Flammable material / Bahan mudah terbakar Presence of gas / Adanya gas High voltage / Tegangan tinggi Confined space / Ruang terbatas Heavy lifting / Pengangkatan berat Hot work / Kerja panas Moving parts / Bagian bergerak Noise / Suara bising Radiation / Radiasi Other / Lainnya: _____		PRECAUTIONS / PENCEGAHAN Vent to safe place / Ventilasi ke tempat aman Confined Space Entry Permit / Izin Masuk Ruang Terbatas Lockout / Tagout / Penguncian / Penandaan Safety harness / Sabuk pengaman Fall protection / Perlindungan jatuh Hot work permit / Izin kerja panas Noise control / Pengendalian suara Radiation protection / Perlindungan radiasi Other / Lainnya: _____		COMPLETION / SELESAI Work Permit completion requested / Permintaan kelengkapan Izin Kerja: _____ RSES controls and additional measures / Kontrol dari RSES dan tindakan tambahan: _____ Work planned to start / Pekerjaan akan dimulai: _____ Date / Tanggal: _____ Time / Waktu: _____ Name / Nama: _____ Signature / Tanda Tangan: _____	

APPROVAL		GAS MEASUREMENTS / PENGUKURAN GAS		ON SITE VALIDATION / VALIDASI DI LAPANGAN		INTERUPTION		COMPLETION / SELESAI	
Work Permit validation requested / Permintaan validasi Izin Kerja: _____ RSES controls and additional measures / Kontrol dari RSES dan tindakan tambahan: _____ Work planned to start / Pekerjaan akan dimulai: _____ Date / Tanggal: _____ Time / Waktu: _____ Name / Nama: _____ Signature / Tanda Tangan: _____		In case of permit measurement is requested, gas measurements shall be reported on a separate table Only formally nominated Authorized Gas Tester may perform gas measurements Hanya Gas Tester yang telah ditunjuk dan ditugaskan yang boleh melakukan pengukuran gas		The undersigned acknowledges that the required procedures have been implemented, and that work may start. The shift supervisor / permit operator has been informed. Saya menyetujui pelaksanaan dari prosedur yang diperlukan sebelum pekerjaan dapat mulai dilaksanakan.		I declare that the works for which this Work Permit was issued have been interrupted by myself, and that I have informed the shift supervisor / permit operator of this interruption. Saya menyatakan bahwa pekerjaan yang diberikan Izin Kerja ini telah saya hentikan.		I declare that the works for which this Work Permit was issued have been completed. Saya menyatakan bahwa pekerjaan yang diberikan Izin Kerja ini telah selesai.	
Date / Tanggal: _____ Time / Waktu: _____ Name / Nama: _____ Signature / Tanda Tangan: _____		Date / Tanggal: _____ Time / Waktu: _____ Name / Nama: _____ Signature / Tanda Tangan: _____		Date / Tanggal: _____ Time / Waktu: _____ Name / Nama: _____ Signature / Tanda Tangan: _____		Date / Tanggal: _____ Time / Waktu: _____ Name / Nama: _____ Signature / Tanda Tangan: _____		Date / Tanggal: _____ Time / Waktu: _____ Name / Nama: _____ Signature / Tanda Tangan: _____	

USE OF WORK PERMIT FORM

Step	Copies	SGN	Actions
1-Request	 1, 2, 3, 4,	Requester	<ul style="list-style-type: none"> - Fill "Description" box (description of the work, location, contractor in charge, list of equipment, ...) - Attachments: Complementary Permits/Isolation Certificates issued & attached - Additional documents (sketches, work procedure, isolation procedure, ...) - Job Risk Assessment Report if anticipated as necessary
2-Preparation	 1, 2, 3, 4,	Performing	<ul style="list-style-type: none"> - Hazard identification of its own activity - Proposal of precautions - Assignment of Representative if necessary - Signature of Performing Authority
		S&E Authority	<ul style="list-style-type: none"> - Hazard identification (operating conditions, interferences, environment) - Proposal of precautions, tests, measurements - Precautions to prevent escalation of incident - Checking of complementary permits - Assignment of S&E Representative, Fire Watch if necessary - Signature of S&E Authority
		Operating Authority	<ul style="list-style-type: none"> - Hazard identification (interference, environment, ...) - Proposal of precautions, tests, measurements, ... - Precautions to prevent escalation of incident - Checking of Complementary permits - Assignment of Representative if necessary - Signature of Operating Authority
3-Approval	 1, 2, 3, 4,	RSES	<ul style="list-style-type: none"> - Decision for validity duration - Decision of supervision level (Operating & Performing Authority Reps) - Checking of interferences/compatibility with other planned or on going works - Signature of Work Permits for approval - Signature of Third Party for interface permit area - Signature of Work Permit Register once updating with meeting input
Registering	 3, 4,		<ul style="list-style-type: none"> - 4 with S&E Authority for common use with RSES - 3 with WP Controller at Work Permit Rack, Board or Site Map - WP Controller introduces the WP into the Register - WP Controller updates the register at each interruption.
5-Performing	 On site 1, 2  WP Controller 3	Perform & Ops. Authorities, Ctr Foreman	Opening of the Work Permit <ul style="list-style-type: none"> - Checking of implementation of precautions - Checking of tests and measurements for positive indications - Pre-job meeting - Notify the WP Controller - Signatures of Performing & Operating Authorities, Contractor Foreman
			End of Working Shift <ul style="list-style-type: none"> - 1 handed over to WP Controller by Performing Authority
			Revalidation of the Work Permit <ul style="list-style-type: none"> - Same precautions and Controls than for Opening Step

1. Work Permit harus disimpan sebagai arsip selama 1 tahun, dan setelah itu boleh dihancurkan.

2. WP setelah ditandatangani harus diregistrasi, akan lebih baik dimasukkan dalam data base di sistem computer.